



**"DIANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN"
PENERIMAAN IBU TERHADAP ANAK DENGAN
DIAGNOSA AUTISME**

Elvi Yunianti¹, Teguh Wijaya Mulya², Nanik Nanik³

¹²³Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut Surabaya 60293, Jawa Timur, Indonesia

¹elvi.yunianti@gmail.com, ²teguh@staff.ubaya.ac.id, ³nanik@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Penerimaan terhadap anak memiliki dampak positif pada relasi orang tua-anak. Semakin tinggi penerimaan orang tua terkait dengan penyesuaian atau fleksibilitas psikologis yang lebih baik, sebaliknya penolakan terkait dengan gangguan psikologis pada anak. Walaupun penerimaan orang tua terhadap anak merupakan hal yang penting namun hal tersebut menjadi tantangan bagi orang tua yang mengasuh anak dengan diagnosa Autisme. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini bertujuan melihat secara mendalam bagaimana penerimaan ibu terhadap anak yang mendapat diagnosa Autisme. Hasil wawancara dari tiga orang ibu sebagai informan dianalisa menggunakan metode analisis tematik dan dirumuskan dalam bentuk konsep yang dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika proses penerimaan ibu diawali dari proses sebelum, selama, dan setelah mendapat diagnosa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan orang tua terbagi menjadi dua aspek. Pertama, penerimaan terhadap anak, yaitu orang tua mampu sepenuhnya menerima anak mereka termasuk keunikan anak sehingga terjadi penyesuaian sikap, harapan, dan tujuan sesuai dengan kebutuhan anak. Kedua, penerimaan terhadap diagnosa, di mana orang tua menerima diagnosa dan berusaha mengambil tindakan yang sesuai sesuai saran profesional. Jika orang tua berhasil menerima kedua aspek maka tindakan mereka cenderung lebih positif dan terarah, sehingga ketika mendapat tantangan mereka tidak mudah kehilangan harapan, mampu menyadari keunikan anak dan mencari bantuan dari profesional. Penerimaan terhadap satu aspek saja, baik anak atau diagnosa akan menimbulkan ketidaksesuaian antara kasih sayang yang diberikan dengan kebutuhan anak atau terjadi upaya berlebihan dalam pemberian intervensi tanpa diimbangi sentuhan hangat kasih sayang dan mengabaikan cinta tanpa syarat orang tua kepada anak.

Kata Kunci: anak, autisme, ibu, penerimaan.